

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu studi yang mengeksplorasi suatu masalah/fenomena dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyatakan sebagai sumber informasi (Dharma, 2011)

Studi kasus adalah studi untuk mengeksplorasi masalah Asuhan Keperawatan Tuberculosis Paru dengan masalah Pola Napas Tidak efektif Di RSUD Pringsewu tahun 2021.

B. Batasan Istilah

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variable yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variable yang bersangkutan. Definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut :

Asuhan keperawatan Tuberculosis Paru Dengan Masalah Pola Nafas Tidak efektif Di RSUD Pringsewu tahun 2021.

Batasan Masalah

Variable	Definisi operasional	Cara ukur
Tuberculosis	Tuberculosis Paru merupakan infeksi menular pada system pernafasan yang disebabkan oleh mikrobakterium tuberculosis pada paru. Proses penularan melalui udara atau langsung seperti saat batuk melalui droplet langsung atau cairan mulut/hidung (Hidayat, 2012)	Melihat hasil Rekam Medik Pasien (diagnose medis) dan pengkajian

Pola napas tidak efektif	Keadaan dimana tubuh mengalami kesulitan dalam menghurup oksigen, sehingga menimbulkan respon frekuensi nafas yang meningkat dan mengakibatkan kurangnya asupan oksigen kedalam paru (SDKI, 2017).	Wawancara, dan pengkajian	Obsevasi,
--------------------------	--	---------------------------	-----------

C. Partisipan

Subjek yang digunakan pada studi kasus ini adalah satu pasien dengan masalah keperawatan dan diagnosa yang sama yaitu Tuberculosis Paru.

D. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Pringsewu.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni-Juli Tahun 2021, selama 3 hari kunjungan dan intervensi dari tanggal 25 Juni 2021-27 Juni 2021.

E. Pengumpulan Data

Penulis akan mengumpulkan data menggunakan metode studi kasus yaitu : dengan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi.

1. Wawancara

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara wawancara dengan keluarga dan klien, dalam metode pengumpulan data ini peneliti menggali segala informasi terkait masalah kesehatan yang klien rasakan seperti

tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu.

2. Observasi

Pada metode ini peneliti melakukan observasi terkait data data yang mendukung seperti kondisi rumah dan lingkungan. Pemeriksaan fisik dilakukan pada seluruh anggota keluarga dengan pendekatan head to toe : pemeriksaan secara menyeluruh mulai dari kepala hingga ujung kaki dalam rangka memvalidasi data keluhan keluhan yang muncul pada pasien

3. Hasil dokumentasi

Pada metode ini peneliti melakukan studi dokumentasi melalui catatan/ riwayat pengobatan sebelumnya yang ada di puskesmas, serta melakukan studi dari berbagai referensi yang berkaitan dengan masalah. Hasil dari observasi, wawancara, pemeriksaan fisik, dan rekam medic.

F. Analisa data

Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fisik, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada kemudian dituangkan dengan opini pembahasan.

1. Pengumpulan data

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan cara WOD (wawancara, observasi, dan dokumentasi). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip meliputi

keseluruhan asuhan keperawatan mulai dari data pengkajian hingga evaluasi.

2. Mereduksi data

Dalam mereduksi data hasil penelitian ini, data dari hasil wawancara dibuat dalam bentuk catatan dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan data objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dan dibandingkan untuk mencari masalah yang dialami oleh pasien.

3. Pengkajian data

Hasil dari penelitian peneliti sajikan menggunakan tabel, bagan, dan teks naratif. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari partisipan tersebut dengan cara menggunakan nama inisial dalam penyajian data.

4. Menegakan Diagnosa Keperawatan

Setelah melakukan pengkajian pada pasien, peneliti melakukan pengumpulan data untuk menganalisis masalah yang muncul untuk menegakan diagnosa keperawatan dilakukan berdasarkan hasil pengkajian sehingga dapat menyimpulkan masalah yang dialami oleh pasien.

5. Merencanakan Asuhan Keperawatan

Dalam penelitian ini peneliti merumuskan asuhan keperawatan berdasarkan masalah yang ditemukan pada pasien, sehingga dalam upaya mengatasi permasalahan yang di alami perlu di rumuskan sebuah intervensi keperawatan.

6. Melaksanakan Implementasi Keperawatan

Saat melaksanakan implementasi keperawatan peneliti melakukan dengan mempertimbangkan keadaan pasien serta kemampuan perawat dalam melakukan asuhan keperawatan, sehingga perawat dapat secara efisien melakukan asuhan keperawatan.

7. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan keperawatan secara lengkap, dari keseluruhan data yang disajikan kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode indeks. Data terkait dikumpulkan meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi.

G. Etika penelitian

Etika yang mendasari penelitian:

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Peneliti memberikan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan di laksanakan dengan lembar *informed consent*. Pada *informed consent* tercantum bahwa data yang diperoleh hanya akan di pergunakan untuk pengembangan ilmu keperawatan. Partisipan diberikan lembar *informed consent* untuk membebaskan partisipan menolak atau menerima.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti menulis nama responden cukup dengan inisial hal ini bertujuan agar menjaga privasi responden, menjaga kerahasiaan responden yang memberikan informasi/tanggapan dalam penelitian yang dilakukan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti menjaga semua kerahasiaan semua informasi yang didapat dari penelitian dengan cara memberikan inisial pada identitas klien dan hanya mempergunakan data untuk kepentingan penelitian saja. Beberapa kelompok data yang diperlukan akan dilaporkan dalam hasil penelitian. Selain itu, semua data informasi yang telah terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, segala bentuk informasi yang peneliti dapatkan dijamin kerahasiaannya dan hanya di pergunakan untuk kepentingan penelitian.

4. *Non maleficence* (tidak merugikan)

Penelitian mencegah atau paling tidak mengurugi rasa sakit, cedera, stress maupun kematian subyek. Sehingga dalam penelitian ini peneliti berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek dengan cara melaksanakan penelitian sesuai SOP yang telah di tetapkan.

5. *Beneficence* (berbuat baik)

Dalam penelitian ini peneliti mempertimbangkan hak-hak subjek dengan melaksanakan tindakan sesuai SOP dan memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi). Peneliti mempertimbangkan hak-

hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut.

6. *Veracity* (kejujuran)

Di dalam penelitian ini prinsip keterbukaan dan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian, untuk itu, lingkungan penelitian ini dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yaitu dengan menjelaskan prosedur penelitian. Peneliti menjamin bahwa semua subyek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis dan sebagainya.

H. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian

1. Langkah persiapan
 - a. Pengajuan judul
 - b. Mencara literature atau sumber untuk peneliti melihat fenomena
 - c. Melakukan prasurvey atau mencari data dari rumah sakit yang akan diangkat dalam penelitian
 - d. Menyusun proposal kemudian perbaikan sesuai dengan hasil seminar.
 - e. Ujian seminar proposal kemudian perbaikan sesuai dengan hasil seminar
 - f. Setelah proposal di uji dan disetujui peneliti mengajukan perizinan ketempat penelitian ketempat penelitian melalui instansi pendidikan.
2. Langkah pelaksanaan
 - a. Menyerahkan surat izin dan tanggal penelitian.

- b. Memilih responden sesuai dengan kriteria inklusi lalu menjelaskan tujuan penelitian
 - c. Pengumpulan data berlangsung selama 3 hari, kelengkapan hasil observasi di periksa kembali.
 - d. Melakukan pengkajian terhadap pasien yang mengalami Tuberkulosis Paru
 - e. Menegakan diagnosa keperawatan yang muncul dari hasil pengkajian
 - f. Merumuskan rencana intervensi yang akan di berikan
 - g. Melaksanakan asuhan keperawatan yang telah di rumuskan sebelumnya
 - h. Melakukan evaluasi terhadap asuhan keperawatan yang telah di berikan
 - i. Melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan
3. Langkah akhir
- a. Hasil penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing akan disajikan dalam presentasi
 - b. Melakukan sidang dan disetujui oleh pembimbing dan penguji
 - c. Dilakukan uji hasil penelitian lalu hasil akan dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang ditentukan
 - d. Kemudian melakukan pengumpulan data, pengambilan data, penguji data, dan kesimpulan.